

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Analisa data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif hal ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi dan wawancara dan lain-lainya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan pemahaman analisis perlu ditindak lanjuti dengan berupaya untuk mencari makna.

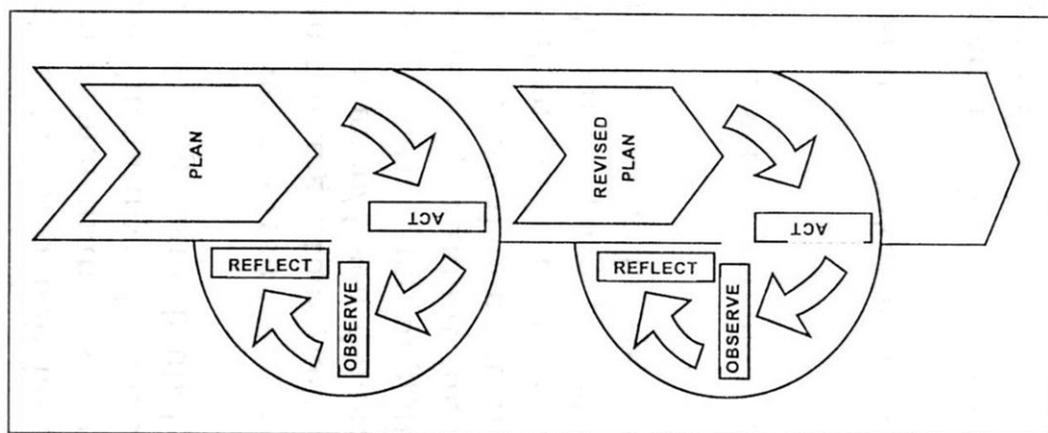
Peneliti menggunakan analisis Statistika deskriptif kualitatif. Pengertian Statistika deskriptif menurut Budi Susetyo dalam bukunya yang berjudul Statistika mengatakan Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Igak Wardani , *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2008),13.

<sup>2</sup>Budi Susetyo, *Statistika*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2009),9.

Disini Peneliti menggunakan analisa data statistik dengan analisis deskripsi kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar Alur PTK  
Gambar Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus apa bila sudah dianggap cukup maka kegiatan penelitian dihentikan dan apa bila dianggap kurang berhasil maka dilanjutkan ke siklus ketiga atau dan seterusnya sampai dianggap berhasil atau sudah memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan

3. Pengamatan

4. Refleksi

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Margourip II Alamat di Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

SDN Margourip II adalah tempat tugas dinas mengajar peneliti. Di SDN Margourip II peneliti bertugas menjadi guru sukwan Pendidikan Agama Islam. Letak geografis desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri lokasinya dilereng gunung kelud sebelah selatan menjadi tapal batas Kabupaten Kediri dengan Kabupaten Blitar. Sebagai garis batas Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Kediri yaitu sungai yang membentang dipinggiran selatan desa, sungai ini terkenal dengan sebutan sungai lahar karena setiap gunung kelud mengeluarkan lahar disungai ini mengalir lahar dengan derasnya. Apabila gunung kelud meletus maka semua penduduknya mengungsi kelain daerah dan SDN Margourip II kegiatan belajar mengajar libur dengan batas waktu tidak menentu menunggu pengumuman dari pemerintah bahwa situasi sudah aman baru masarakat kembali kedesa dan siswa masuk lagi. Desa margourip dikategorikan daerah bahaya satu apa bila terjadi gunung kelud meletus.

Masyarakatnya mengenahi keagamaan tergolong minus agama dalam arti hanya sedikit sekali yang faham dan menjalani ibadah sholat. Kebanyakan mereka tidak sholat, tetapi suka melakukan perbuatan maksiat seperti: Berjudi sabung

ayam, berjudi katu, berjudi togel, mabuk mabukan kaum remaja sampai yang tua, kehidupan berkeluarga banyak terjadi perselingkuhan.

Pendidikan masyarakat mayoritas pendidikan tingkat dasar ada sedikit penyebaran pendidikan tingkat SLTP, SLTA sehingga pengetahuan masyarakat sangat sulit untuk diajak berfikir maju.

Keagamaan yang ada di desa Margourip yaitu:

- a. Agama Islam dengan pemeluk mayoritas.
- b. Agama Kristen dengan pemeluk minoritas.
- c. Agama Hindu Budha dengan pemeluk sedikit.
- d. Aliran kebathinan dan abangan atau pemeluk agama jawa kuno tidak terdeteksi tetapi dari kenyataan wali murid masih kelihatan dominan sehingga putranya mengikuti ajaran agama islam tetapi dirumah dilarang beribadah atau mengaji. Hal ini sangat menghambat Pendidikan Agama Islam di SDN Margourip II Kecamatan Ngancar.

Sejarah desa margourip, penduduknya mayoritas pendatang baru dari luar daerah dengan beragam budaya dan latar belakang kehidupan. Pada Tahun 1965 terjadi gerakan anti komonis daerah ini masih ujut belantara dengan penduduk sedikit sekali. Karena daerah ini termasuk daerah aman untuk melarikan diri dari gerakan anti komonis maka lambat laun banyak penduduk berdatangan dari luar daerah dan bermukim di desa Margourip. Sehingga penduduk desa sekarang ini merupakan penduduk dengan identitas kompleksitas kebudayaan dan latar belakang agamanya.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting disini peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data peneliti sangat berperan aktif karena dapat langsung berintraksi dengan subyek penelitian secara alamiah, dan kehadirannya mencari suatu kebenaran.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan focus penelitian, dengan menggunakan pendekatan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Para subyeknya dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak partisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini kehadiran peneliti ke lokasi diketahui langsung oleh subyek informasi.

### **B. Subyek Penelitian**

Peneliti bertindak sebagai guru bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas I sampai kelas VI. Sedangkan siswa yang menjadi sample penelitian adalah siswa kelas IV. Sebagai subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV Semester II tahun pelajaran 2013-2014 Sebagai berikut:

Kriteria subyek penelitian sebagai berikut:

- a. SDN : SDN Margourip II Kecamatan Ngancar
- b. Siswa/ siswi : Kelas IV Jumlah 28 siswa
- c. Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
- d. Semester : II
- e. Tahun Pelajaran : 2013-2014
- f. Materi Pelajaran : Sholat Wajib
- g. Silabus : Sebagai acuan materi

**DATA SISWA SISWI KELAS IV**

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		KETERANGAN
1	HAPPY ANJARWATI		P	
2	MALINDO DWICAHYO	L		
3	AGUNG SULAIMAN	L		
4	DINDA NIRMALA		P	
5	SINDI BERLIAN PUTRI		P	
6	AMELIA AFTER		P	
7	ANGGI ELSA SILVIA		P	
8	DEVIANI		P	
9	FINA LUSIANA		P	
10	FIFIA SEPTIANA		P	
11	M.NURALI	L		
12	MOHEBBY MAWAN	L		
13	MELLY SELVIANA		P	
14	NOVIA HUSNA M		P	

15	NITALIA		P	
16	NOVA FITRIANINGSIH		P	
17	KHUSNUL TARIKHA		P	
18	PUTRI RAHAYU		P	
19	TINA OKTAVIA		P	
20	VURITA RAHAYU		P	KRISTEN
21	YUNI KHOLIFAH		P	
22	REDA SALSA SAGITA		P	
23	M. KHOIRUL ANAM	L		
24	FAHRUL AJI	L		
25	DANIEL M	L		
26	AGUNG HERMANTO	L		
27	DWI SRI LESTARI		P	
28	MEILIYA		P	
	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	

**DATA KEADAAN GURU, KEP SEK, STAF, SDN MARGOURIP II**

**KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI**

**Tahun Pelajaran 2013/2014**

<b>No</b>	<b>NAMA /NIP</b>	<b>MENGAJ KLS</b>	<b>JABATAN</b>
1	SUYATNO, S.Pd NIP. 19581228 198201 1 002	IV, V, VI	KEP SEK
2	SRI YATINI, SPd NIP. 19560901 197703 2 006	Kelas V	GURU

3	SUNDIYAH, SPd NIP. 19570215 198201 2 003	Kelas VI	GURU
4	WINARTO NIP. 19580325 198201 1 003	Kelas III	GURU
5	MOH. HASAN, SPd NIP. 19620526 198303 1 006	Kelas I-VI	Guru OR
6	MURTIANI, SPd NIP. 19640902 199111 2 001	Kelas IV	GURU
7	ASFAHAN, BA NIP. 19560811 198201 1 002	PAI Kls I – VI	GPAI
8	DWI WANTININGTYAS, SPd	Kelas I	GTT
9	LAELLY SOFIA, SPd I	Kelas II/	GTT
10	SAIFULLAH MUTAKIN	Administrasi	GTT
11	TOPIN DESIANTO	Penjaga	GTT

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi bacaan sholat wajib siswa kelas IV SDN Margourip II kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Margourip II Alamat di Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2013-2014 .

Dipilihnya SDN Margourip II karena prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi sholat wajib sangat rendah.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Penetapan sample pada penggalian data didalam penulisan karya ilmiah ini yang dituangkan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dari peneliti terlebih dahulu harus menentukan siapa yang akan dijadikan sasaran penelitian yang berlokasi di SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yaitu sebagai berikut.

#### **a. Sumber Data**

##### **1. Siswa**

Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri., Adapun sifat yang dianggap sama didalam populasi ini ialah:

- a) Responden adalah siswa kelas IV putra dan putri khususnya yang beragama islam.
- b) Sehat tidak cacat jasmani dan rohani.

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga yang ada maka peneliti tidak meneliti keseluruhan dari jumlah siswa yang ada. Atas dasar itulah maka peneliti

hanya menyelidiki sebagian dari jumlah populasi yang dipandang representatif dapat mewakili keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini.

Sebagian dari jumlah obyek penelitian yang diteliti dinamakan sampel. Sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama dengan populasi. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah atas dasar nilai test tulis yang diadakan setelah penerapan metode *everyone is a teacher here* materi pelajaran kelas 4 pada semester dua tahun pelajaran 2013-2014. Dengan ketentuan yaitu siswa dituntut mendapatkan nilai minimal sama dengan KKM atau Kriteria ketuntasan minimal pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi dalam suatu penelitian maka terlebih dahulu harus mengetahui besar kecilnya jumlah populasi dan sifat-sifat populasi dalam penelitian. Sedangkan cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dinamakan sampling. Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan non random sampling yaitu tidak semua individu siswa dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sample.

Dari jumlah siswa kelas I sampai kelas VI yang mewakili populasi menjadi sample siswa kelas IV. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik Purposive sampling. Alasan peneliti yaitu pemelihan kelompok obyek penelitian didasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.

## 2. Guru, Kepala Sekolah dan Staf

Peneliti mengadakan wawancara kepada beberapa guru, Kepala Sekolah dan staf sekolah untuk melengkapi data yang diperlukan didalam penerapan metode *everyone is a teacher here* bagi siswa kelas IV di SDN Margourip II Kecamatan Ngancar.

### **E. Alat Pengumpul Data**

Untuk mempermudah peneliti didalam pengumpulan data maka dari pihak peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap signifikan yaitu

#### 1. Instrumen Lembar Wawancara

Didalam observasi peneliti dibantu dengan kolaborator mengadakan observasi selama mengadakan penelitian, setelah selesai mengadakan pembelajaran maka peneliti mengadakan wawancara kepada siswa untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran dengan penerapan metode *everyone is a teacher here*.

#### 2. Instrumen Lembar Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penyelidikan untuk pengumpulan data dengan jalan pengindraan sehingga data yang diperoleh berdasarkan pengamatan indra penyelidik yaitu dengan menggunakan alat pengindraan dan pengamatan. Penyelidik didalam penggunaan metode observasi alat indra penyelidik harus benar-benar tajam. Metode observasi sebagai alat pengumpul data memiliki kebaikan dan kelemahan, adapun kebaikan dari metode observasi sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mencatat gejala yang nampak secara langsung.
- b. Tidak menggunakan bahasa verbal.

- c. Dapat mencatat data mengenai tingkah laku.
- d. Memungkinkan pencatatan secara serentak terhadap terjadinya suatu peristiwa yang penting.

Sedang kelemahan dari metode observasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor subyektif dari observer sukar untuk dihindarkan.
2. Banyak hal-hal yang kadang-kadang tidak dapat dicatat dengan menggunakan metode ini.
3. Bila seseorang atau individu tahu kalau diobservasi maka akan cenderung bertingkah laku yang tidak wajar.
4. Ada tingkah laku yang tidak dapat dibahasakan.

Didalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini metode observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data didalam pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* pada siswa kelas IV SDN Margourip II kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri unrtuk mengetahui tingkah laku siswa tentang motivasi siswa didalam pelaksanaan belajar kelompok metode *every one is a teacher here*.

Aspek yang diobservari meliputi kreatif siswa, kerjasama individu didalam kelompok, gagasan didalam menyampaikan pendapat, semangat siswa didalam ikut serta aktif didalam kelompok. Bentuk pencatatan observasi didalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan mempergunakan skala penilaian gejala tingkah laku “Baik” dan “Tidak baik”. Suatu contoh siswa mendapatkan nilai Baik, apa bila siswa dapat menunjukan gejala baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk penilaian. Dan apabila siswa mendapatkan nilai kurang baik atau tidak baik apabila siswa menunjukan

gejala tingkah laku yang tidak memuaskan, aktifitas yang dinilai selama pelaksanaan metode pembelajaran *every one is a teacher here* pada siswa kelas IV untuk mengetahui kesiapan siswa didalam kesiapan menghadapi ujian.

## **F. Analisis Data**

Analisa data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif hal ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan lain-lainya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan pemahaman analisis perlu ditindak lanjuti dengan berupaya untuk mencari makna.

### **1. Teknik Analisa Data**

Untuk mengetahui keefektifan metode *Everyone is a teacher here* dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti maka perlu dilakukan analisa data pada Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti menggunakan analisis statistika deskriptif kualitatif. Pengertian statistika deskriptif menurut Budi Susetyo dalam bukunya yang berjudul Statistika mengatakan Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Disini Peneliti menggunakan Analisa data statistik dengan Analisis Deskripsi kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti di dalam menganalisa tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar setelah diadakan proses pembelajaran penerapan metode *Everyone is a teacher here* pada setiap siklus maka dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa pada setiap akhir siklusnya. Selanjutnya peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas sehingga diperoleh nilai rata-rata.

**RUMUS** nilai rata-rata kelas sebagai berikut

$\bar{x}$  ; Nilai Rata-rata

$\Sigma X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  : Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} =^3$$

## 2. Analisis Hasil PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Melalui kegiatan PTK kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan karena guru langsung mengetahui apa yang harus diperbaiki. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan yang memerlukan perbaikan dapat diketahui.

Melalui analisis data hasil dari PTK dapat diketahui apakah kegiatan PTK dapat memperbaiki hasil pembelajaran, baik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor, maupun aspek lainya dalam pembelajaran seperti pemanfaatan waktu belajar, teknik bertanya. Apakah perbaikan itu masih perlu ditingkatkan. Jika masih perlu, apa, dan bagaimana, dan kapan, perbaikan dilaksanakan. Pelaksanaan PTK adalah tugas dari guru yang sekaligus peneliti dibantu kolaborator.

## 3. Tindak Lanjut Hasil Perbaikan.

Tidak semua masalah pendidikan dapat diselesaikan melalui PTK. Ada keterbatasan dalam pelaksanaanya, antara lain tenaga yang dapat membantu pelaksanaan PTK dan selanjutnya untuk membuat kesimpulan secara nasional,

---

<sup>3</sup> Zainal Aqib, Eko Diniati, Siti Jaiyarah, Khusnul Khotimah, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD SLB TK* ( Bandung: CV Yrama Widya. 2010 ), 40

regional, atau kelompok sekolah, datanya tidak tepat karena penelitian dilaksanakan hanya pada satu kelas di sekolah. Dengan kata lain pelaksanaan PTK adalah studi kasus yang timbul dan selanjutnya dapat diselesaikan dengan menggunakan metode pembelajaran.

Alat pengumpul data yang diperlukan banyak macamnya. Yang penting adalah alat pengumpul data ini harus dibiasakan membuatnya ataupun menerapkannya. Partisipasi teman sejawat sebagai kolaborator didalam kegiatan PTK sangat membantu kesempurnaan pelaksanaannya. Oleh karena itu diperlukan partisipasi dari semua teman guru dan dorongan yang terus menerus dari Kepala sekolah dan para penilik begitu juga teman kolega.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Penelitian ini dilakukan di SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 28 siswa 1 siswa beragama Kristen. Jadi yang diteliti hanya 27 anak terdiri dari 7 siswa putra dan 20 siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research classroom*) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas .

Penelitian dilakukan pada semester dua siswa kelas IV SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014. Penelitian berlangsung pada bulan Februari sampai bulan Maret.

### **Rancangan Siklus I**

- a. Perencanaan tindakan awal. sebelum mengadakan penelitian peneliti dan kolaborator menyusun rumusan masalah, menentukan materi pelajaran yang akan dibahas, membuat rencana pembelajaran siklus I, membuat Tes akhir, mempersiapkan instrumen observasi, menyiapkan sumber belajar yang diperlukan, menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan KKM 75.
- b. Kegiatan Tindakan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu; Membentuk kelompok Kecil dengan anggota 4 sampai 6 siswa, menyampaikan appersepsi materi pelajaran kelas 4 sampai kelas 6, melaksanakan kegiatan pembelajaran *Everyone is a teacher here* sesuai dengan rencana pembelajaran siklus I.
- c. Refleksi: Peneliti mengkaji dari hasil pelaksanaan kegiatan siklus I, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi dan hasil dari tes yang dikerjakan siswa, mempelajari semua data yang diperoleh selama kegiatan siklus I.

- d. Revisi pelaksanaan siklus I, berdasarkan hasil refleksi dari peneliti dan kolaborator selanjutnya peneliti membuat rancangan baru untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### **Rancangan Siklus II**

Berdasarkan dari hasil refleksi dan revisi pada siklus I peneliti mengadakan kegiatan ulang dengan hari yang berbeda, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan awal yaitu; Menentukan tujuan untuk meningkatkan prestasi, menentukan materi yang ingin dipelajari, menentukan rencana pembelajaran siklus II, mempersiapkan instrumen, menentukan jadwal pelaksanaan, mempersiapkan sumber belajar.
- b. Pelaksanaan tindakan: Membentuk kelompok kecil, menyampaikan appersepsi, menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan semangat dan motivasi siswa, melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran siklus II.
- c. Refleksi: Peneliti bersama kolaborator berdiskusi bersama membandingkan dan menganalisa hasil dari siklus I dan siklus II untuk menentukan rekomendasi perlu dilanjutkan ke kegiatan siklus selanjutnya atau tidak.
- d. Revisi: Berdasarkan dari hasil dari refleksi kegiatan siklus II apabila hasilnya sudah memuaskan yaitu di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai 75, maka siklus II dihentikan.

Apabila masih kurang memuaskan maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Observasi dilakukan pada setiap kegiatan sebelum siklus dan pada waktu siklus I dan siklus II. Dimana masing-masing kegiatan dikenai perlakuan yang sama dan membahas permasalahan-permasalahan yang diangkat oleh siswa dan dibahas oleh siswa, diakhiri dengan tes tertulis untuk mengetahui keberhasilan prestasi.